

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam setiap organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut Hasibuan (2016), SDM adalah individu-individu yang bekerja sebagai penggerak organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, guru merupakan SDM yang memegang peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam dunia pendidikan melibatkan berbagai fungsi, termasuk rekrutmen, pengembangan, evaluasi, hingga pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik. Selain itu, MSDM sangat penting dikelola sebagai upaya dalam mencapai visi dan misi sekolah. Visi merupakan pandangan jangka panjang, mendalam dan luas yang mencakup nilai-nilai, tujuan, filosofi dan harapan ke depan. Sedangkan misi adalah gambaran yang akan menjawab persoalan yang telah ditetapkan dalam visi.

Visi dan Misi merupakan gambaran realistis yang harus dicapai oleh sebuah organisasi melalui perumusan langkah-langkah yang tepat dan sistematis. Untuk mewujudkan langkah dan sistematis tersebut diperlukan pengelolaan SDM yang terorganisir dan profesional.

Pengelolaan MSDM yang tidak profesional dapat menjadi penghambat bagi keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai visi dan misi tersebut. Salah satu fungsi MSDM adalah sebagai perencanaan yang memiliki ruang lingkup dalam penyusunan strategis pencapaian tujuan organisasi, setidaknya meliputi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. Untuk mewujudkan pencapaian tersebut dibutuhkan kinerja yang profesional dari seluruh elemen yang ada pada satuan

sekolah. Kinerja guru yang optimal tidak hanya menentukan kualitas proses belajar mengajar, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan sebuah lembaga.

Menurut Mangkunegara (2017) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Salah satu sumber daya manusia yang penting dalam dunia pendidikan adalah guru, dimana dalam lingkungan pendidikan, kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang dimilikinya (Mulyasa, 2013).

Untuk mencapai kinerja yang optimal, diperlukan pengelolaan SDM yang tepat melalui program-program pengembangan dan pembinaan, salah satunya melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan SDM pendidikan. Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2018) mendefinisikan supervisi akademik sebagai proses kolaboratif antara supervisor (kepala sekolah atau pengawas) dan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran melalui observasi, evaluasi, dan pembinaan berkelanjutan.

Pandangan Sergiovanni yang dikutip oleh Izhat et all. (2017) bahwa supervisi akademik tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengatasi berbagai kendala di kelas serta mendorong pengembangan kompetensi guru secara berkesinambungan. Dari perspektif MSDM, supervisi akademik juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru. Robbins dan Judge (2019) menyatakan bahwa supervisi yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan penguatan positif kepada guru. Guru yang merasa didukung dan dibina dengan baik akan cenderung memiliki semangat kerja yang tinggi dan lebih siap dalam menghadapi dinamika perubahan kurikulum serta tantangan pembelajaran di era modern.

Supervisi akademik sebagai salah satu instrumen penting yang sesuai dengan fungsi manajemen sumber daya manusia menjadi hal yang prioritas di Madrasah Al Ansor untuk menjamin mutu pendidikan yang berkualitas dan menyeluruh bagi setiap elemen yang ada di Madrasah, baik bagi siswa, guru, maupun bagi Madrasah itu sendiri.

Madrasah Al Ansor merupakan Madrasah yang berdiri sejak tahun 2016 dan pada tahun 2017 telah resmi berbadan hukum atas nama Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Ansor. Madrasah Al Ansor memiliki enam tenaga kependidikan, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, empat orang guru dan satu tenaga administrasi dengan jumlah siswa sebanyak kurang lebih enampuluh tujuh siswa yang terbagi menjadi empat kelas, yaitu kelas satu, kelas dua, kelas tiga dan kelas empat. Madrasah Al Ansor pernah menjadi juara tingkat kabupaten pada kegiatan Pekan Olahraga Seni Diniyah (PORSADIN) pada tahun 2023.

Selain itu, Madrasah Al Ansor memiliki kegiatan rutin berbasis pondok pesantren yang peringatan hari besar Islam dan kegiatan Haflah Akhirusanah.

Madrasah Al Ansor memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup berkualitas, selain jenjang pendidikan formal yang telah memenuhi standar kualifikasi (minimal tingkat SMA) juga merupakan alumni dari beberapa pondok pesantren.

Pelaksanaan supervisi di Madrasah Al Ansor masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman guru terhadap tujuan supervisi, minimnya komunikasi efektif antara kepala madrasah dan guru, serta keterbatasan waktu dan sumber daya dalam pelaksanaan program supervisi sehingga evaluasi terhadap hasil supervisi akademik tidak terstruktur dilakukan oleh Madrasah Al Ansor.

Kondisi ini berdampak pada tingkat keoptimalan kinerja guru dalam menjalankan tugas profesionalnya, baik dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, maupun evaluasi hasil belajar siswa. Melalui

supervisi akademik yang terencana dan terstruktur, diharapkan guru di Madrasah Al Ansor mampu meningkatkan kompetensinya, mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Supervisi Akademik sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja guru di Madrasah Al Ansor Kabupaten Tangerang”**, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengelolaan SDM pendidikan, khususnya dalam optimalisasi program supervisi akademik untuk mendukung tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan visi dan misi Madrasah Al Ansor?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Al Ansor?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi akademik di Madrasah Al Ansor?

1.3.Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada pencapaian visi dan misi Madrasah Al Ansor, pelaksanaan supervisi akademik, dan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik Madrasah Al Ansor. Sedangkan batasan objek dalam penelitian ini adalah Madrasah Al Ansor.

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pelaksanaan visi dan misi Madrasah Al Ansor
2. Menganalisis pelaksanaan supervisi akademik Madrasah Al Ansor.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat supervisi akademik.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, manfaat penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan kinerja guru
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi ilmiah dan hasanah keilmuan mengenai supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan kinerja guru

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman kepala sekolah tentang supervisi akademik sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab utama mereka dengan baik.

2. Bagi Dewan Guru Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru Madrasah, meningkatkan kinerja mereka.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai supervisi akademik dan penelitian berikutnya.

